

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = -0,831$ dengan $p < 0,05$, artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok, maka semakin rendah kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna dan sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok, maka semakin tinggi kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna. Selain itu, berdasarkan analisis data diketahui koefisien determinan, (R^2) sebesar 0.690 menunjukkan bahwa variabel kohesivitas kelompok berkontribusi sebesar 69% terhadap kemalasan sosial dan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan atau dalam penelitian ini

Berdasarkan dari hasil analisis dan skor masing-masing subjek, menunjukkan bahwa kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna terbagi menjadi tiga kategori yaitu dari 61 subjek yang termasuk kategori tinggi sebesar 8,19% (5 subjek), kategori sedang sebesar 67,21% (41 subjek) sedangkan kategori rendah sebesar 24,59% (15 subjek). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum subjek penelitian ini memiliki kemalasan sosial sedang. Melihat hasil dari uraian di atas, kohesivitas kelompok yang rendah akan cenderung diikuti dengan kemalasan sosial yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil

kategorisasi kohesivitas kelompok yang menunjukkan bahwa subjek yang memiliki tingkat kohesivitas kelompok tinggi sebesar (4,91% (3 subjek), kategori sedang sebesar 55,73% (34 subjek), sedangkan kategori rendah sebesar (39,34% (24 subjek). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum subjek penelitian ini memiliki kohesivitas kelompok sedang.

B. Saran

1. Bagi anggota organisasi karang taruna

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kohesivitas kelompok pada anggota organisasi karang taruna dalam kategori sedang, maka peneliti menyarankan kepada anggota karang taruna untuk meningkatkan kohesivitas kelompok dengan cara mengusahakan hadir dalam berbagai kegiatan di dalam kelompok agar lebih dekat antara anggota satu dengan anggota lainnya. Dengan adanya kedekatan antar anggota, maka kerjasama dalam anggota karang taruna akan terjalin dengan baik yang berujung pada penurunan kemalasan sosial pada anggota karang taruna.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini pembaca dapat mengetahui pentingnya kohesivitas kelompok terhadap kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna. Anggota karang taruna yang memiliki tingkat kohesivitas kelompok tinggi akan memiliki tingkat kemalasan sosial rendah. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna. Masih ada

berbagai faktor lain yang belum dilibatkan dalam penelitian ini. Kohesivitas kelompok merupakan salah satu anasir penting yang terkait erat dengan kemalasan sosial. Hal ini karena kohesivitas kelompok memiliki keterkaitan dengan kenyamanan anggota, sedangkan kenyamanan anggota berkaitan dengan kesatuan anggota dalam menyelesaikan tugas ataupun tujuan kelompok, sehingga pada akhirnya mempengaruhi tingkat kemalasan sosial yang dilakukan anggota tatkala bekerja dalam kelompok.